

Abstrak

Selama beberapa dasawarsa belakang, studi tentang model penerimaan teknologi lebih banyak dijelaskan oleh pendekatan perilaku sosial atau perilaku kemauan (intentional behavior) dan interaksi antara individu dengan mesin (komputer). Sementara, banyak kritik terhadap dua pendekatan tersebut karena dalam hal tertentu sudah tidak relevan, terutama pada penerimaan terhadap teknologi yang bersifat khusus.

Dengan penggunaan *open access institutional repository* sebagai bahan rujukan khusus dalam melakukan kajian, studi ini dilakukan untuk mengkaji model penerimaan teknologi dari pandangan yang berbeda, yaitu dari sudut pandang perilaku informasi (information behavior). Dengan menggunakan kuesioner survey, studi dilakukan di enam (6) perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) dengan 300 responden yang berasal dari para pengajar / dosen sebagai pengguna. Model analisis statistik kuantitatif dengan *partial least square- structural equation modelling (PLS-SEM)* digunakan untuk menguji model penggunaan open access institutional repository.

Berdasarkan analisis model pengukuran dari data penelitian yang dikumpulkan menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Selanjutnya, dari hasil analisis model struktural, menunjukkan bahwa penggunaan OAIRs relevan dengan perilaku informasi individu. Karakteristik kebutuhan informasi, pemahaman tentang OAIRs (awareness) dan kebutuhan terhadap OAIRs berpengaruh signifikan terhadap penggunaan OAIRs. Ketiga variabel dalam model penerimaan teknologi tersebut memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap penggunaan OAIRs sebesar 53,5%. Sisa 46,5 % dalam penggunaan repositori lembaga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, perilaku informasi dapat digunakan untuk menjelaskan model penerimaan teknologi, khususnya OAIRs.